



Kasus Covid-19 Mulai Menurun

■ Pemda Ingatkan Corona Masih Ada

Nah, sekarang yang harus kita tekan itu. Jangan sampai banyak yang meninggal dunia, jangan sampai angka BOR di atas 50 persen lagi.

YOGYA. TRIBUN - Usai menyentuh rekor penambahan tertinggi pada akhir Februari 2022 lalu, kasus Covid-19 di DIY mulai mengalami penurunan. Hal itu terlihat pada grafik perkembangan kasus yang dihitung tiap pekannya.

Pada 26 Februari 2022, akumulasi kasus positif di DIY dalam rentan tujuh hari sebelumnya adalah mencapai 16.560 kasus. Sepekan

● ke halaman 11

Jumlah Kasus Mingguan

20-26 Februari 16.560 kasus baru.
27 Februari-5 Maret 14.573 kasus baru.
6-12 Maret 9.439 baru.

Tingkat Keterisian Bed 27 RS Rujukan

Dari sebelumnya 55% kini menjadi 41%.
● Rinciannya, dari 1.925 bed, 797 di antaranya digunakan untuk pasien Covid-19.
● Ruang ICU dengan total 198 bed, kini hanya diisi 76 bed.

Kasus Kematian

● Rabu 9 Maret, 13 meninggal.
● Kamis 10 Maret, 14 meninggal.
● Jumat 11 Maret, 15 meninggal.
● Sabtu 12 Maret, 12 meninggal.
● Minggu 13 Maret, 10 meninggal.

GRAFIS/SULUH PRASETYA

Kasus Covid

• Sambungan Hal 1

setelahnya, akumulasi kasus positif mengalami penurunan menjadi 14.573 kasus pada 5 Maret 2022. Kasus terkonfirmasi kembali mengalami penurunan menjadi 9.439 pada 12 Maret 2022 lalu.

Kendati merosot tajam, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie menegaskan bahwa Pemda DIY belum mencabut status pandemi Covid-19 di wilayahnya menjadi endemi.

"Tetap yang jelas kita statusnya tetap pandemi. Ya, nanti akhirnya pemerintah (pusat) akan menerapkan (status endemi) kalau kasusnya sudah turun sekali. Kemudian vaksinasi seluruh penduduk Indonesia minimal 70 persen," urai Pembajun, Minggu (13/3).

Saat ini pihaknya masih berupaya untuk memutus rantai penularan dengan 3T yakni pemeriksaan dini (*testing*), pelacakan (*tracing*), dan perawatan (*treatment*). Dengan demikian, penambahan kasus harian dapat terus menurun.

Untuk *bed occupancy ratio* (BOR) atau tingkat keterisian tempat tidur di 27 RS rujukan Covid-19 pun juga sudah melandai. Dari sebelumnya menyentuh 55 persen kini BOR RS rujukan berada di angka 41 persen. Rinciannya, dari 1.925 tempat tidur, sebanyak 797 di antaranya digunakan untuk merawat pasien Covid-19.

Kemudian untuk ruang ICU dengan total kapasitas

199 tempat tidur, saat ini tengah digunakan sebanyak 76 tempat tidur. Pemda DIY juga masih berfokus untuk menekan angka kematian akibat Covid-19 yang masih tergolong tinggi. Misalnya pada Sabtu (13/3) lalu tercatat ada 12 pasien yang meninggal. "Nah, sekarang yang harus kita tekan itu. Jangan sampai banyak yang meninggal dunia, jangan sampai angka BOR di atas 50 persen lagi," jelasnya.

Untuk menekan angka kematian, Pembajun meminta masyarakat untuk memberikan proteksi lebih kepada kelompok rentan seperti lansia, anak-anak, dan warga dengan penyakit penyerta atau *komorbid*. "Karena datanya yang meninggal (akibat) punya *komorbid* dan lansia itu 75 persen," tuturnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, berharap DIY telah melewati puncak penularan Covid-19 gelombang tiga. Seperti diketahui, wilayah ini sempat mengalami penambahan kasus tertinggi pada (24/2) dengan penambahan 2.886 kasus. Setelahnya, penambahan kasus harian berangsur menurun.

"Kalat kita lihat seminggu terakhir walaupun angka masih tinggi, tetapi turun secara signifikan. Dari pengalaman di provinsi lain memang begitu sampai kepada puncak itu turun terus sampai landai," jelasnya.

Berkaca dari provinsi lain, Aji menyebut bahwa tren kenaikan kasus Covid-19 akan menurun usai melewati masa puncak penularan. Dia pun meminta masyarakat untuk

mematuhi segala ketentuan dalam PPKM level 4 agar penambahan kasus di DIY dapat turun secara konsisten.

"Harapan kita, walaupun kita punya spesifikasi yang berbeda, terutama terkait kehadiran wisatawan, tetapi kita juga berharap model provinsi lain setelah puncak kemudian turun itu bisa kita dapat," ujarnya.

Update kasus

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, ada 781 kasus baru pada Minggu (13/3) yang diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 169 kasus, dan *tracing* kontak kasus positif berjumlah 612 kasus. Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 102 kasus, Bantul 191 kasus, Kulon Progo 100 kasus, Gunungkidul 75 kasus, dan Sleman 313 kasus. Maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 213.079.

Dia melanjutkan, pasien yang mengalami kesembuhan dilaporkan bertambah 1.319 kasus. Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 138 kasus, Bantul 478 kasus, Kulon Progo 205 kasus, Gunungkidul 30 kasus, dan Sleman 468 kasus. Sehingga total sembuh menjadi 173.764 kasus.

Untuk hari yang sama ada 10 pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Bantul 5 kasus, Kulon Progo 2 kasus, dan Gunungkidul 3 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.589 kasus. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005